

Bahasa Indonesia

**USUL PENELITIAN  
HIBAH PENELITIAN TINDAKAN KELAS  
Tahun Anggaran 2009**

**PENGGUNAAN METODE KARYA WISATA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN  
KECAKAPAN SISWA KELAS 8F DALAM MENULIS LAPORAN PERJALANAN**

**(Penelitian Tindakan Kelas di SMPN 8 Bogor, Jawa Barat)**

**Tim Peneliti**

**Sri Hartati, M.Pd.**

**Popon Rohaeti, S.Pd.**

**H.E. Kosasih, M.Pd.**

**Decentralized Basic Education 3 Jakarta**

**Agustus 2009**

## LEMBAR PENGESAHAN

Usulan Penelitian Tindakan Kelas ini telah disetujui/tidak disetujui\* untuk didanai dana hibah PTK DBE 3 Jakarta.

Jakarta, 14 Agustus 2009

Menyetujui,  
COP

Ketua Tim Penilai,

Stuart Weston

Abdur Rahman Asari

## **1. Judul**

### **PENGGUNAAN METODE KARYA WISATA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KECAKAPAN SISWA KELAS 8 DALAM MENULIS LAPORAN PERJALANAN**

## **2. Pendahuluan**

### **a. Latar Belakang Masalah**

Dari empat keterampilan berbahasa, menulis merupakan aspek yang paling sulit bagi para siswa kelas VIII F SMPN 8 Bogor. Hal itu tampak dari karangan mereka, khususnya tentang laporan perjalanan yang kurang menarik. Panjang karangan mereka sangat pas-pasan, yakni rata-rata kurang dari satu halaman. Tema-tema yang mereka angkat juga tidak menarik, yakni seputar perjalanan mereka dari rumah ke sekolah. Dari tema-tema seperti itu, pembaca tidak memperoleh sesuatu yang mengesankan karena tidak ada sesuatu yang baru di dalamnya. Belum lagi susunannya yang tidak sistematis. Alurnya loncat-loncat sehingga pembaca bingung untuk memahaminya.

Kondisi tersebut diperparah oleh penggunaan bahasa mereka yang kacau. Kalimat-kalimatnya panjang-panjang. Maknanya tidak jelas. Begitu pun dengan pilihan kata atau diksinya, penggunaannya masih banyak tidak tepat baik itu ditinjau dari kaidah ataupun konteks pemakaiannya. Struktur bahasa daerah masih begitu dominan. Penggunaan ejaan dan tanda bacanya pun masih kacau. Hanya beberapa orang siswa saja yang bisa menggunakan aspek-aspek tersebut secara tepat.

Dengan demikian, secara umum kecakapan para siswa dalam menulis karangan, khususnya pada materi laporan perjalanan, masih di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang kami tetapkan sebesar 75. Nilai yang diperoleh para siswa kelas VIII F itu rata-rata 65. Dengan demikian, keterampilan para siswa pada aspek tersebut masih perlu ditingkatkan.

## **b. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, terdapat tiga persoalan yang kami hadapi berkaitan dengan kecakapan siswa di dalam menulis karangan, yakni isi, bentuk, dan kebahasaan.

- 1) Isi karangan siswa masih dangkal dan temanya kurang menarik. Hal itu berkaitan dengan keterbatasan ide dan kurangnya wawasan siswa.
- 2) Bentuk karangan siswa tidak tersusun dengan sistematis. Pola pengembangannya tidak jelas dan meloncat-loncat. Hal itu berkaitan dengan kekurangpahaman siswa tentang beragam pola karangan serta cara-cara di dalam pengembangannya.
- 3) Kebahasaan karangan berkenaan dengan keefektifan kalimat, pilihan kata, ejaan, dan tanda baca. Keterbatasan siswa di dalam aspek ini berkaitan dengan pemahaman rendahnya pengetahuan dan kurangnya latihan di dalam menggunakan aspek-aspek kebahasaan itu.

## **c. Penyebab Timbulnya Masalah**

Rendahnya kecakapan siswa di dalam menulis karangan kami duga disebabkan oleh ketidaktepatan guru di dalam memilih metode pengajarannya. Selama ini guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan metode konvensional lainnya. Guru lebih banyak menyampaikan teori mengarang, tanpa melakukan bimbingan praktis dan operasional. Akibatnya, siswa mengalami kebuntuan langkah. Siswa menghadapi kesulitan-kesulitan di dalam menuangkan pikiran-pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Menurut Rosdiana, dkk. (2008: 1.15-1.16) terdapat banyak metode yang dapat digunakan guru di dalam pembelajaran bahasa. Metode-metode tersebut di antaranya adalah diskusi, inkuiri, sosiodrama, tanya jawab, latihan, bercerita, pemecahan masalah, dan karya wisata.

## **4. Alasan Pentingnya Pemecahan Masalah**

Peningkatan kecakapan para siswa dalam menulis karangan (laporan perjalanan) sangat penting. Di samping materi tersebut terdapat di dalam kurikulum (KTSP) SMP Kelas VIII, kecakapan menulis laporan perjalanan merupakan dasar bagi penulisan laporan-laporan lainnya yang lebih kompleks, seperti penulisan laporan kegiatan dan laporan ilmiah. Kecakapan siswa dalam menulis laporan perjalanan juga berguna bagi pergaulan mereka sehari-hari, misalnya dalam menulis buku harian dan karangan-karangan lainnya.

### **3. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

#### **a. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, kami rumuskan masalah sebagai berikut.

*Bagaimana penerapan metode karya wisata yang tepat untuk meningkatkan kecakapan siswa kelas VIII F di SMPN 8 Bogor dalam menulis laporan perjalanan?*

##### 1) Definisi

Adapun yang dimaksud dengan *laporan perjalanan* adalah tulisan yang memaparkan keadaan dan peristiwa selama melakukan kunjungan ke suatu tempat. Sementara itu, yang dimaksud dengan metode *karya wisata* ialah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa murid langsung kepada objek yang akan dipelajari di luar kelas.

##### 2) Asumsi

- a) Karya wisata dapat memperkaya ide dan wawasan siswa tentang keadaan dan peristiwa yang ada pada suatu tempat.
- b) Semakin kaya wawasan yang dimiliki siswa di dalam suatu hal, semakin mudah dan banyak pula uraian yang dapat dikemukakan siswa di dalam karangannya.

##### 3) Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini kami fokuskan pada peningkatan kecakapan siswa kelas VIII F di dalam menulis laporan perjalanan.

#### **b. Pemecahan Masalah**

Dalam upaya memecahkan permasalahan tentang rendahnya kecakapan siswa kelas 8 D dalam menulis laporan perjalanan, proses pembelajaran akan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran karyawisata dengan TAI (Team Accelerated Intruksion) dimana siswa melakukan suatu perjalanan bersama dan sesudah melakukan perjalanan siswa duduk berkelompok dan berdiskusi seta saling mengoreksi dan melengkapi pekerjaannya dan di akhiri mengerjakan tugas secara individu tanpa bantuan lagi dari teman. sehingga kemampuan siswa dapat di ukur secara individu.

### **4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kecakapan siswa dalam aspek ketrampilan menulis dengan menggunakan metode karya wisata dan TAI.

2) Menemukan rancangan model yang tepat dan dapat di manfaatkan dalam pembelajaran menulis.

### 1) **Bagi Siswa**

Penerapan metode karya wisata dapat lebih menggairahkan siswa dalam menulis, khususnya laporan perjalanan. Mereka akan lebih mudah lagi di dalam menuangkan ide-ide dan menggali pengalamannya melalui karya wisata. Hubungan antarsiswa akan lebih hidup dan tulisan mereka pun bisa lebih kaya. Siswa yang terbiasa menyendiri atau mengalami kesulitan berkomunikasi, akan lebih terbantu dengan penerapan metode tersebut.

### 2) **Bagi Guru**

Dengan penerapan karya wisata, pekerjaan guru relatif lebih ringan karena keterlibatan para siswa dalam proses pembelajaran lebih aktif. Kedekatan guru dengan siswa akan lebih intens dan lebih komunikatif karena suasana belajar yang lebih akrab, terutama dalam kondisi ketika mereka berkarya wisata.

Di samping itu, guru dapat lebih terbiasa untuk menyusun program pembelajaran dengan langkah-langkah yang tepat, yakni sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan para siswanya. Langkah penelitian yang dilakukan guru tersebut bisa menjadi motivasi dan inspirasi bagi guru-guru yang lain di dalam pengajaran bahasa.

### 3) **Bagi Sekolah**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat membantu meningkatkan mutu sekolah, terutama dalam kepentingan akreditasi. Sekolah pun akan terbantu dalam pencapaian KKM yang sudah ditentukan. Dengan pencapaian KKM tersebut, maka peringkat sekolah pada kota tersebut akan lebih baik.

Sumber daya sekolah pun dapat dimanfaatkan secara optimal dalam upaya menciptakan iklim sekolah sebagai komunitas masyarakat belajar. Lingkungan di sekitar sekolah merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar siswa. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar akan membuat siswa merasa senang dalam belajar. Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah kecakapan, khususnya di dalam menulis..

## **5. Kajian Pustaka**

### **a. Keterampilan Menulis Laporan Perjalanan dalam Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP**

#### **1) Ihwal Menulis**

Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi antara penulis dan pembaca. Komunikasi ini bisa terjalin dengan menggunakan media yang disebut bahasa. Seorang penulis mengungkapkan bahasanya melalui lambang-lambang yang dapat dipahami oleh pembacanya. Menulis ialah menuturkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambing-lambang grafiks itu (Tarigan, 1991 ).

Penulis bukan sekadar menggambarkan huruf-huruf. Akan tetapi, ada pesan yang dibawa oleh penulis melalui gambar huruf-huruf tersebut yang dirangkai secara sistematis dan logis berdasarkan pengalaman sehingga menjadai sutu rangkaian karangan. Karangan itu berupa susunan bahasa yang teratur baik kata, kalimat paragraf yang disusun dengan baik sehingga menjadi susunan yang indah dan dapat dinikmati oleh pembaca. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Kegiatan menulis menulis kegiatan yang aktif produktif karena dengan menulis seseorang dapat menghasilkan sesuatu yaitu buah pikiran yang telah dikarangnya diorganisasikan dengan sistematis logis sehingga menjadi karya tulis yang dapat di terima oleh pembacanya.

Pengajaran keterampilan menulis di sekolah diarahkan pada tujuan-tujuan sebagai berikut.

- 1) memilih dan menata gagasan dengan penalaran yang logis dan sistematis,
- 2) menuangkannya ke dalam bentuk-bentuk tuturan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Indonesia,
- 3) menuliskan gagasan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang disempurnakan, dan
- 4) memilih ragam bahasa Indonesia sesuai dengan konteks komunikasi

## 2) Pengajaran Menulis Laporan dalam Kurikulum SMP

Di sekolah tingkat menengah (SMP), menulis termasuk ke dalam salah satu keterampilan penting di dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di samping menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis di dalam KTSP SMP mencakup beberapa materi sebagaimana yang dipaparkan berikut.

### Sebaran Materi Menulis dalam Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMP

Kelas	Semester	Kompetensi Dasar
VII	1	4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dengan bahasa yang baik dan benar.
		4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa
	4.3 Menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif, baik, dan benar.	
	8.1 Menulis pantun yang sesuai dengan syarat pantun.	
8.2 Menulis kembali dengan bahasa sendiri dongeng yang pernah dibaca dan didengar.		
2	12.1 Mengubah teks wawancara menjadi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung.	
	12.2 Menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun.	
	2	16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.
		16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami.



<b>VIII</b>	1	4.1 Menulis laporan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar
		4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku
	4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.	
	8.1 Menulis kreatif naskah drama suatu babak dengan memperhatikan keaslian ide.	
		8.2 Menulis kreatif naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama
	2	12.1 Menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer
12.2 Menulis teks berita secara singkat padat dan jelas		
		12.3 Menulis slogan/ poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif
		16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
		16.2 menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan
	1	4.1 Menulis iklan baris dengan bahasa yang singkat padat dan jelas
4.2 Meresensi buku pengetahuan		
		4.3 menyunting karangan dengan berpedoman pada ketepatan ejaan,tanda baca, pilihan kata keefektifan kalimat keterpaduan paragraf dan kebulatan wacana
		8.1 menuliskan kembali dengan kalimat sendiri cerita pendek yang pernah di baca.

<b>IX</b>		8.2 Menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami
	2	12.1 Menulis karya ilmiah sederhana dengan menggunakan berbagai sumber 12.2 Menulis teks pidato/ceramah /khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif 12.3 Menulis surat pembaca tentang lingkungan sekolah
		16.1 Menulis naskah drama berdasarkan cerpen yang sudah dibaca 16.2 Menulis naskah drama berdasarkan peristiwa nyata

Tampak pada tabel di atas bahwa kompetensi dasar menulis laporan (perjalanan) terdapat di kelas 8, semester 1. Adapun indikatornya meliputi hal-hal berikut.

1. Siswa dapat menulis laporan perjalanan dengan memperhatikan daya tarik tema, penguasaan materi, serta kekoherensiannya.
2. Siswa dapat menggunakan keefektifan kalimat dan ketepatan ejaan dan tanda baca pada laporan perjalanan yang ditulisnya itu.

Dengan demikian, ada lima hal yang harus diperhatikan guru di dalam menyampaikan materi tersebut, yakni

- a. daya tarik tema,
- b. penguasaan materi,
- c. koherensi tulisan,
- d. keefektifan kalimat, serta
- e. ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Kompleksitas materi seperti itu memerlukan metode yang tepat sehingga indikator-indikator tersebut dapat tercapai dengan baik.

## **b. Penggunaan Metode Karya Wisata dalam Pengajaran Menulis**

Metode karya wisata ialah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa murid kepada objek yang akan dipelajari di luar kelas. Karya wisata berarti siswa-siswa mempelajari suatu objek secara langsung. Karya wisata dapat dilakukan dalam waktu beberapa jam ataupun sampai beberapa hari. Metode tersebut dapat digunakan guru apabila sumber belajar yang perlu diamati siswa tidak dapat dibawa ke dalam kelas. Misalnya, karena terlalu berat, terlalu besar, berbahaya, akan mengalami perubahan bentuk, ataupun alasan-alasan lainnya yang tidak mungkin dibawa ke kelas.

Penerapan metode karya wisata di dalam pembelajaran di sekolah sangat penting. Menurut Djuharmie (2009: 2), ada tiga manfaat:

- 1) melengkapi pengetahuan yang tidak diperoleh di sekolah atau kelas,
- 2) mengamati atau menghayati secara langsung dan nyata mengenai obyek tersebut,
- 3) menanamkan kepedulian sosial siswa pada lingkungan sekelilingnya,
- 4) meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam belajar.

Selain itu, masih banyak manfaat ketika materi pelajaran disatukan dengan aktivitas di lingkungan sekitar siswa seperti. Menurut Wurdinger (1995), materi pelajaran di alam sekitar akan dapat dirasakan langsung manfaatnya oleh setiap individu berdasarkan kemampuan yang ia miliki. Penelitian yang dilakukan oleh Kraft (1985) terhadap generasi muda di Amerika menyatakan metode pengajaran yang sangat efektif manfaatnya adalah menggunakan dunia sekitarnya sebagai media untuk pengetahuan. Sementara itu, Murphy (1995), menyatakan bahwasanya metode pengajaran dengan memanfaatkan dunia sekitar merupakan metode di masa akan datang, metode ini akan menggantikan metode tradisional. Pengajaran tradisional menjadikan guru adalah sumber pengetahuan segala-galanya. Metode tersebut menjadikan tidak ada ruang bagi setiap siswa untuk berpikir di luar dari koridor yang disampaikan oleh guru.

Lingkungan fisik, sosial, atau budaya di sekitar sekolah merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajar siswa. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar). Penggunaan dunia sekitar sebagai sumber belajar akan membuat siswa merasa senang dalam belajar. Pemanfaatan dunia sekitar dapat mengembangkan sejumlah kecakapan, seperti menulis karangan. Dunia sekitar sebagai media belajar merupakan solusi ketika terjadinya kejenuhan terhadap metode mengajar di dalam ruangan. Berangkat dari dasar pemikiran inilah Walt Whitman mencoba memperbaharui metode mengajar tersebut

dengan memberikan penekanan pada proses aktivitas tersebut dilakukan luar ruangan (alam sekitar). Materi pelajaran yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dapat menggantikan proses pendidikan konvensional (ruangan) yang selama ini dilakukan secara masif. Akibatnya model pengajaran tersebut lebih berorientasi pada nilai-nilai kuantitatif bukannya berorientasi pada proses pengenalan lebih dalam atas sumber-sumber pengetahuan tersebut.

Meskipun demikian, tidak berarti semua proses pengajaran harus dihadapkan pada alam sekitar atau luar kelas. Kegiatan belajar juga dapat dilakukan di dalam ruang. Hal itu berganrung pada tujuan dan materi pelajarannya. Dunia sekitar dianggap cocok apabila tujuan atau materi pelajaran itu lebih menuntuk siswa untuk banyak berekspresi dan eksplorasi. Kegiatan refleksi atas alam sekitar juga dapat dilakukan di dalam kelas. Setelah melakoni kegiatan dengan orang-orang dan alam sekitarnya, siswa diajak untuk memasuki tahapan refleksi, yakni penyadaran dan penarikan nilai-nilai atas sesuatu yang disaksikan dan dilakoninya itu. Di sini guru bisa menyampaikan teori sesuai dengan tuntutan formal dalam kurikulum. Guru membantu siswa dalam menggali pengetahuan dan sikap atas segala fenomena yang telah dilakoninya itu. Dengan demikian, pemanfaatan dunia sekitar sebagai media pengajaran tidak sekadar penerapan model belajar *learning by doing*. Dalam hal ini diharapkan ada kegiatan refleksi, misalnya melalui kegiatan diskusi. Dalam proses ini, guru membawa siswa pada kepada kegiatan mengontruksi pengalamannya itu menjadi bengetahuan baru yang belum ia miliki sebelumnya.

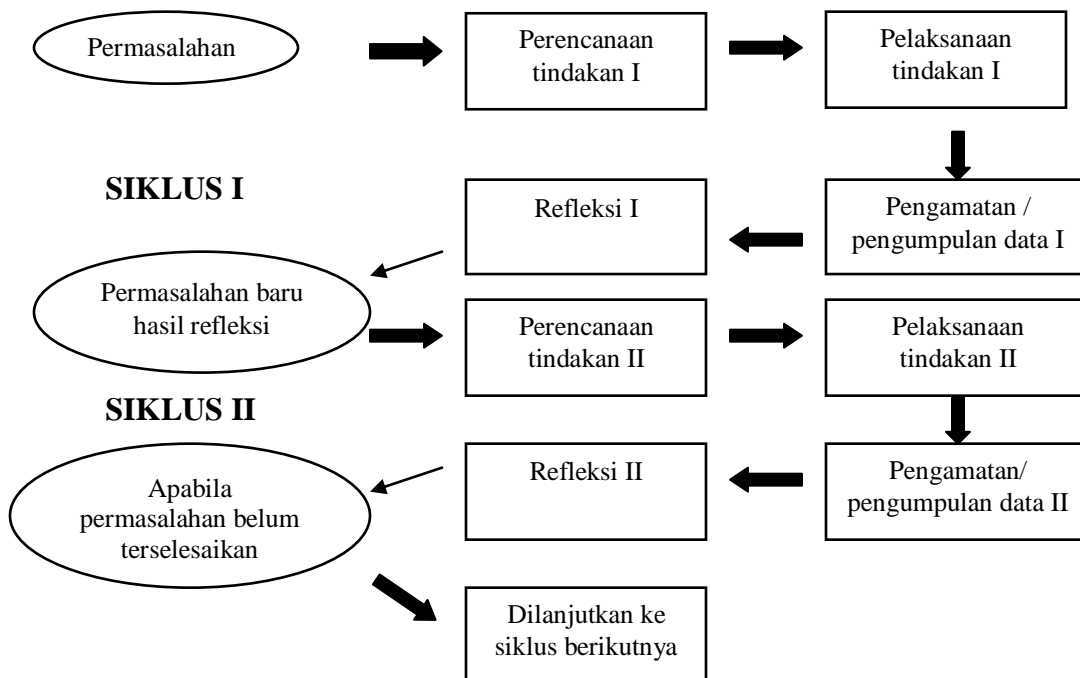
Metode karya wisata sebagai metode yang memanfaatkan lingkungan dalam kegiatan mengarang, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Tahap persiapan atau perencanaan
  - a) menetapkan indikator pembelajaran,
  - b) menetapkan objek karya wisata,
  - c) menetapkan jumlah siswa yang ikut karya wisata,
  - d) menetapkan biaya transfortasi, konsumsi, dan sebagainya
  - e) menentukan cara mengumpulkan data selama karyawisata,
  - f) pemantapan rencana.

- 2) Tahap pelaksanaan
  - a) melakukan kunjungan ke tempat yang telah ditentukan.
  - b) melakukan pengumpulan data selama di perjalanan dan di tempat objek wisata: mengamati, melakukan wawancara.
- 3) Tahap akhir kegiatan
  - a) melakukan diskusi dan tanya jawab dengan sesama siswa dan guru di kelas untuk menyiapkan draf laporan,
  - b) penyusunan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan,
  - c) melakukan revisi laporan dan pengumpulan laporan.

## 6. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. PTK merupakan suatu proses yang menunjukkan sebuah siklus kegiatan berkelanjutan yang berulang. Proses penelitian tindakan kelas ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Tahap tahap kegiatan ini akan terus berulang dalam beberapa siklus sampai suatu permasalahan dianggap teratasi. PTK digambarkan sebagai berikut.



Berdasarkan bagan di atas, penelitian ini pun kami rancang meliputi beberapa siklus. Sebagai rancangan awal, kami memetakannya sekurang-kurangnya dalam dua siklus. Berikut uraiannya.

- a. Siklus pertama, kami laksanakan dengan langkah-langkah pengajaran yang menggambarkan penggunaan metode karya wisata. Kegiatan tersebut kami laksanakan untuk mencapai indikator-indikator keberhasilan sebagai berikut. Apabila nilai sebagian besar siswa (80%) masih di bawah standar yang ditentukan (KKM, 75), hal itu berarti pembelajarannya harus diulang dengan perbaikan-perbaikan pada aspek-aspek tertentu. Aspek-aspek tersebut berdasarkan penelaahan kembali atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

#### **a. Perencanaan**

Dalam penelitian ini kami merencanakan untuk mempergunakan metode pembelajaran karyawisata untuk meningkatkan kecakapan siswa di dalam menulis laporan perjalanan. Metode tersebut akan kami gunakan selama delapan jam pelajaran atau empat pertemuan. Dalam tahap ini, kami pun menyiapkan bahan-bahan berikut:

- 1) penyusunan rencana perbaikan pembelajaran (RPP),
- 2) perangkat pengumpulan data, seperti lembar observasi, wawancara, dan alat tes,
- 3) koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan penelitian pada siklus 1 akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan pelaksanaan sebagai berikut: RPP di susun dengan model wisata.

Pertemuan ke-1 Siklus 1 (RPP ke-1)

##### 1) Pendahuluan

Tahap 1 Guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta memotivasi siswa agar siap menerima Pelajaran menulis.

##### 2) Kegiatan Inti

Tahap 2 Guru

bersama-sama dengan siswa keluar kelas untuk melaksanakan perjalanan, siswa diberi lks sebagai tugas selama melakukan perjalanan.

Tahap 3 Guru membimbing siswa selama melakukan perjalanan untuk menuliskan hal-hal yang di perlukan dalam tulisan nanti.

Tahap 4 Guru mengecek apakah siswa sudah berhasil mengerjakan tugas menuliskan pokok-pokok atau hal-hal yang diperlukan untuk menulis laporan.

### 3)Kegiatan Penutup

Tahap 5 Guru bersama-sama dengan siswa kembali ke kelas

Tahap 6 Guru memberi informasi bahwa tulisan hasil perjalanan tadi di baca ulang di rumah dan di lengkapi lagi .

## Pertemuan ke-2 siklus 1 (RPP2)

### 1) Pendahuluan

Tahap 1 guru bertanya jawab dengan siswa mengenai perjalanan yang sudah dilakukan kemarin.

### 2) Kegiatan Inti

Tahap 2 siswa duduk berkelompok untuk berdiskusi dan saling membacakan pekerjaannya siswa yang lain memberi tanggapan dan melengkapinya, setelah selesai dilaporkan dengan cara menempelkan bagian-bagian yang harus ada dalam tulisan di dalam kertas post it lalu memajangnya. Kelompok lain mengunjungi dan membacanya.

Tahap 3 Semua siswa kembali kekelompoknya lalu menuliskan laporan perjalanan dengan mengembangkan hasil diskusi secara individual pada kertas folio sebanyak 2 halaman.

Tahap 4 Guru mengecek apakah semua siswa sudah menuliskan laporan dengan aktif.

### 3) Kegiatan Penutup

Tahap 5 Semua siswa wajib mengumpulkan bahan tulisannya untuk diberi nilai oleh guru. Guru menanyakan apakah kegiatan menulis yang dilakukan dengan model wisata dan TAI lebih mudah? dan apa kendalanya ?

## c. Pengamatan

Yang menjadi objek atau fokus pengamatan di dalam siklus 1 adalah

- 1) karya siswa yang berupa laporan perjalanan,
- 2) tindakan guru dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif dan karyawisata, serta
- 3) sikap siswa selama proses pembelajaran itu berlangsung.





## 8. Personalia Penelitian

1. Nama : Sri Hartati,M.Pd.  
NIP : 196011111982032014  
Pangkat /golongan : Pembina/ IV a  
Jabatan : DF  
Bidang keahlian : Guru Bahasa Indonesia  
Unit Kerja : SMP Negeri 8 Bogor  
Alamat Sekolah : Jln.Ahmad Yani no 86 kota Bogor  
Tlp Kantor : 0251 8331069  
Alamat Rumah : Perum Tanah Baru blok C N0.38  
Tanah Baru, Bogor Utara  
Tlp Rumah : 02518651720/08174919579
  
2. Nama : Popon Rohaeti,S.Pd.  
NIP : 196307101984122003  
Pangkat /golongan : Pembina/ IV a  
Jabatan : Guru  
Bidang keahlian : Guru Bahasa Indonesia  
Unit Kerja : SMP Negeri 8 Bogor  
Alamat Sekolah : Jln.Ahmad Yani no 86 kota Bogor  
Tlp Kantor : 0251 8331069  
Alamat Rumah : Perum Taman Kenari Blok D1 No 11  
Tanah Baru, Bogor Utara  
TLP Rumah : 02518655652/085286432363

3. Nama : H.E. Kosasih, M.Pd.  
NIP : 197304262002121001  
Pangkat /golongan : Asisten ahli/IIC  
Jabatan : MPTK  
Unit Kerja : Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia, UPI  
Alamat : Jl. Setiabudhi 229 Bandung  
TLP Kantor : 02222008132  
Alamat Rumah : Jl. Sukamaju 14, RT 01/03  
Kelurahan Mulyasari, Kec. Tamansari  
Kota Tasikmalaya  
Tlp. : 08121427556

## 9. Biaya Penelitian

## 10. DAFTAR PUSTAKA

- Badudu, J.S.. 1991. *Inilah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar*. Jakarta: Gramedia.
- DePorter, Bobi & Mike Hernacki. 1999. *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (terjemahan). Bandung: Kaifa.
- IKIP Bandung. 1990. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. IKIP Bandung.
- Keraf. Gorys. 1979. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- Kosasih, E.. 2001. *Kompetensi Ketatabahasaan, Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. 2008. *Berilah Anak Cinta dan Dunia, Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*. Bandung: Grafindo.
- Rosdiana, Yusi, dkk.. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugihastuti . 2000. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsudin A.R.. 1992. *Studi Wacana, Teori-Analisis-Pengajaran*. FPBS IKIP Bandung.
- Susilo, Herawati, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Tarigan, Henri Guntur. 1991. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardhani, IGAK & Kuswaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

## 11. Lampiran

### BIODATA PENELITI 1

#### A. Data Diri

1. Nama lengkap	Sri Hartati, M.Pd
2. NIP	196011111982032014
3. Jabatan	DF
4. Pangkat dan golongan	IV A
5. Tanggal lahir	11 November 1960
6. Tempat lahir	Bandung
7. Jenis kelamin	Perempuan

8. Agama	Islam
9. Unit Kerja	SMP Negeri 8 Bogor
10. Alamat Sekolah	Jl. Ahmad Yani No. 86
11. Telp/faks	0251 - 8331069
12. Status perkawinan	Kawin
13. Alamat	Perumahan Tanah Baru Blok C No. 38 Jl. Nusa Indah Kedunghalang - Bogor
14. Tlp	+62817 4919 579 Hartati11@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

Institusi	Jenjang	Tempat	Tahun Lulus	Bidang
PAKUAN	S-2	Bogor	2008	Manajemen Pendidikan
UNJ	S-1	Jakarta	2001	Bhs & Sastra Indonesia
IKIP	D3	Bandung	1981	Bhs & Sastra Indonesia

### C. Data diklat

Diklat				
No.	Jenis Diklat	Nama Diklat	Tgl Diklat	Jumlah jam Diklat
1.	Pelatihan	Penyelenggaraan MGMP	7 Feb 1996	84 Jam
2.	Pelatihan	Pelatihan guru mapel	1996 s/d 1997	192 Jam
3.	Pelatihan	Pelatihan peningkatan kemampuan guru	6 s/d 16 Jan 1999	84 Jam
4.	Pelatihan	Pelatihan IMTAQ	24 s/d 29 Nov 1999	60 Jam
5.	Pelatihan	Penyelenggaraan MGMP	3 s/d 9 feb 2000	150 Jam
6.	Pelatihan	LKGI (Latihan Kerja Guru Inti)	5 s/d 17 Feb 2000	120 Jam
7.	Pelatihan	Pengelolaan Perpustakaan	24 s/d 26 Juni 2000	32 Jam
8.	TOT	Pelatihan kerja guru	28 Sep s/d 9 Okt 2000	94 Jam
9.	Pelatihan	Pelatihan Instruktur	22 Okt s/d 2 Nov 2001	88 Jam
10.	Lokakarya	Lokakarya MBS	12 s/d 16 Okt 2002	120 Jam
11.	Pelatihan	Pelatihan profesional Tenaga pendidik	21 s/d 24 Juli 2003	48 Jam
12.	Pelatihan	Pelatihan Peningkatan Mutu Guru	30 Ags s/d 4 Sep 2003	32 Jam
13.	Pelatihan	Palatihan Guru Mata Pelajaran	1 s/d 3 Okt 2003	32 Jam
14.	TOT	Pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi	18 Apr s/d 2 Mei 2005	142 Jam

15.	Pelatihan	Pelatihan Pembela Jam	27 s/d 31 mei 2007	40 Jam
16.	Work Shop TOT	Bintek KTSP	15 s/d 29 Juni 2007	66 Jam
17.	Work Shop	Work Shop Tim Pengembang Kurikulum	6 s/d 11 Juli 2007	50 Jam
18.	Work Shop	Penyusunan Instumen program pendamping peningkatan mutu pendidikan	6 s/d 8 Agustus 2008	30 Jam
19.	Pembekalan	Program Pendampingan Peningkatan Mutu Pendidikan	20 s/d 22 Ags 2008	30 Jam
20.	Fasilitator	Program Pendamping "action 2"	10 s/d 12 Nov 2008	30 Jam
21.	Teacher Training	Model dengar pembelajaran profesional & <i>life skills</i>	12 s/d 13 Nov 2008	30 Jam
22.	Fasilitator	Program pendamping "action 3"	17 s/d 19 Nov 2008	20 Jam
23.	Panitia	Lesson Study	1 s/d 4 Sept 2008	30 Jam
24.	Pelatihan	Menulis Cerpen	24 a/d 25 Nov 2008	16 Jam
25.	Fasilitator	Program pendamping "action 4"	27 s/d 29 Nov 2008	30 Jam

#### D. Data Sertifikat

No.	Sertifikat		
	Nama Sertifikat	Lembaga Pembentuk Sertifikat	Tanggal Sertifikat
1.	Piagam Penghargaan Seminar	Klub Perpustakaan Indonesia	20 januari 1990
2.	Seminar	MGMP	3 Februari 1990
3.	Seminar	MGMP	29 Oktober 1992
4.	Seminar	UPAK	14 Juni 1993
5.	Sertifikat Seminar	Ikatan Pustakawan Indonesia	13 Agustus 1994
6.	Piagam Penghargaan Seminar	MGMP	6 Oktober 1997
7.	Lokakarya, Sertifikat	Depdikbud	2 Agustus 1999
8.	Piagam Penghargaan Pilnas	HISKI	20 Oktober 1999
9.	Piagam Diskusi Fanel	UNJ	1 November 1999
10.	Sertifikat Seminar	Ka Kandep Diknas	6 November 1999
11.	Sertifikat Lokakarya	Kep Dinas P&P	28 April 2001
12.	Piagam Penghargaan seminar Pendidikan	Quantum Study	3 Oktober 2001
13.	Sertifikat Seminar	Universitas Pendidikan	24 April 2002
14.	Sertifikat Seminar Inti Nasional	Universitas Pakuan	16 September 2002
15.	Sertifikat Pelatihan Quantum	Kep Dinas & SMPN 8	1 Maret 2003
16.	Sertifikat Pelatihan Kurikulum	Dinas Pendidikan Kota Bogor	29 Juli 2003
17.	Sertifikat Workshop	Dinas Pendidikan Kota Bogor	2 Agustus 2003

18.	Sertifikat Lomba Karya Tulis	Kep Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat	4 Oktober 2003
19.	Piagam Peng Seminar	Kep Dinas Pendidikan Kota Bogor	13 Oktober 2003
20.	Sertifikat Pelatihan Kurikulum	Kep Dinas Pendidikan Kota Bogor	26 Maret 2004
21.	Sertifikat Guru Pamong	Dekan FKIP UNPAK	9 April 2004
22.	Sertifikat Pelatihan Kurikulum	Dinas Pendidikan Kota Bogor	26 April 2004
23.	Sertifikat Guru Pamong	Dekan FKIP UNPAK	26 April 2005
24.	Sertifikat Pelatihan PTBK	Kep Dinas Pendidikan Provinsi	13 Desember 2003
25.	Sertifikat Public Relation	IPB Agriculture	24 Desember 2005
26.	Sertifikat Guru Pamong	Dekan FKIP UNPAK	20 Februari 2007
27.	Sertifikat Seminar Pendidikan	PGRI Kota Bogor	15 Januari 2007
28.	Piagam Peng Lokakarya	FKIP UNPAK	20 Februari 2007
29.	Sertifikat Guru Pamong	FKIP UNPAK	20 April 2007
30.	Sertifikat Seminar Pendidikan	Program Pascasarjana	18 Mei 2007
31.	Sertifikat Seminar Nasional	Program Pasca Sarjana	8 Agustus 2007
32.	Sertifikat Seminar	FKIP UNPAK	20 November 2007
33.	Piagam Penghargaan Lokakarya	Kep Pusat Bahasa	23 November 2007
34.	Surat Keterangan Pelat Pembelajaran	Kep Balai Pelatihan Provinsi Jawa Barat	31 Mei 2007
35.	Sertifikat Nara Sumber	FKIP UNPAK	19 Februari 2008
36.	Sertifikat Seminar Indonesia	Pakuan & Hankuk University	26 Maret 2008
37.	Sertifikat Work Shop	Dinaas Pendidikan Kota Bogor	20 November 2008
38.	Sertifikat seminar Pendidikan	SMP kosgoro & LP2K	29 November 2008
39.	Sertifikat Pelatihan Guru	Bogor Xperiental Learning Center	17 Januari 2009
40.	Sertifikat Pelatihan Komputer	FKIP UNPAK	17 Januari 2009
41.	Seertifikat Pelatihan Fasilitator	DBE 3 Jawa Barat – Banten	27 Maret 2009
42.			

#### E. Data Penghargaan

Penghargaan	
Nama Penghargaan	Tgl Penghargaan
Juara I Guru Prestasi TK Kota Bogor	02 Mei 2003
Peserta Guru Prestasi TK Provinsi	Juni 2003
Setia Lencana Satia (20 th)	

#### F. Data SK

SK
----

Nama SK	No SK	Tgl SK	TMT	Pemberi SK	Pengesah SK
CPNS	50054/C/2/1982	10 Juli 1982	1 Mar 1982	Menteri DikBud	Sekretaris Jendral
PNS	1127/1/102/Kep/C.IB.83	30 Sept1983	1 Okt 1983	Kep Kanwil Prov Jabar	Sekretaris Jendral
Mutasi	1275/102/Kep/C.1B.83	10 Des 1984	1 Jan 1985	Kep Kanwil Prov Jabar	Urusan Administrasi BAKN
PNS II B	00246/Kep/F.48/85	15 Nov 1985	1 Apr 1989	Kep BAKN	An Kep BAKN
PNS II C	00161/Kep/F48/89/13	11 Mar 1989	1 Apr 1993	Kep BAKN	An Kep BAKN
PNS II D	III.13-10/00272/1V/Kep/1996.G	1 Mar 1993	1 Apr 1996	Kep BAKN	An Kep BAKN
PNS III A	III.13-10/00544/Kep/IV/1996.T	6 Mei 1993	1 Apr 1996	Kep BAKN	An Kep BAKN
PNS III B	III.13-10/00544/Kep/IV/1998.T	13 Mar 1998	1 Apr 1998	Kep BAKN	An Kep BAKN
PNS III C	III.13-10/00124/Kep/IV/2000.T	17 Feb 2000	1 Apr 2000	Kep BAKN	An Kep BAKN
PNS III D	83.45-262 th.2000	19 Sep 2002	1 Okt 2002	Wali Kota Bogor	Asisten Aparatur
PNS IV A	823.4/Kep.1062-B/Peg?204	13 Ags 2004	1 Okt 2004	Gubernur	Kep Bid Kepegawaian

### BIODATA PENELITI 3

#### A. Data Diri

15. Nama lengkap	H.E. Kosasih, M.Pd.
16. NIP	13202936
17. Jabatan akademik	Lektor
18. Pangkat dan golongan	IIIc
19. Tanggal lahir	26 April 1973
20. Tempat lahir	Ciamis
21. Jenis kelamin	Pria
22. Agama	Islam
23. Perguruan tinggi	Universitas Pendidikan Indonesia



24. Fakultas/jurusan	Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
25. Jabatan struktural/pimpinan	
26. Alamat perguruan tinggi	Jl. Dr. Setiabudhi 229 Bandung
27. Telp/faks	0222008132
28. Status perkawinan	Kawin
29. Alamat	Jalan Sukamaju 14, RT 01/03, Kelurahan Mulyasari, Kecamatan Tamansari, Kota Tasikmalaya
30. Tlp	08121427556 ekos_kosasih@yahoo.com

**B. Riwayat Pendidikan**

Institusi	Jenjang	Tempat	Tahun	Bidang
UPI	S-3	Bandung	2005 -	Pengajaran B. Indonesia
UPI	S-2	Bandung	1996-2000	Pengajaran B. Indonesia
IKIP	S-1	Bandung	1991-1996	Pengajaran B. Indonesia

**C. Penelitian**

No.	Judul Karya Ilmiah	Posisi Penulis	Tahun
1.	Pengembangan Model-model Pembelajaran Menulis dalam Meningkatkan Motivasi dan Kreativitas Mahasiswa	Anggota	2003
2.	Peningkatan Kecakapan Menulis Mahasiswa dengan Pendekatan Kolaboratif.	Anggota	2004
3.	Pengembangan Buku Pelajaran SMK dengan Berbasis Kecakapan Hidup	Anggota	2009

**D. Pengabdian kepada Masyarakat**

No.	Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat	Tahun	Khlayak Sasaran
1.	Pelatihan Menulis untuk Guru-guru SD	2006	Guru-guru SD di Kabupaten Tasikmalaya
1.	Sukses Menghadapi UN B. Indonesia	2008	Guru-guru BI SMP/SMA/SMK se-Kota Padang
2.	Sukses Menghadapi UN B. Indonesia	2008	Guru-guru BI SMP/SMA/SMK se-Kabupaten Padang
3.	Penerapan Model Buku Teks Pusbuk	2008	Para siswa SD di Provinsi Nanggro Aceh Darussalam

**E. Kegiatan Pengajaran**

No.	Kegiatan Pengajaran	Bentuk	Tempat/instansi	Keterangan
1.	Semester Ganjil	1. Sintaksis 2. Menulis I 3. Sejarah Sastra 4. MKU Bahasa Indonesia	Jrs. B. Indonesia  Jrs. PLB/Ekop	18 SKS/300 mhs
2.	Semester Genap	5. Penulisan Buku Ajar 6. Telaah Kurikulum dan Buku Teks 7. Kewirausahaan 8. MKU Bahasa Indonesia	Jrs. B. Indonesia  Jrs. PJR	11 SKS/300 mhs
3.	Bimbingan skripsi	-		6 mhs

**F. Penulisan Bahan Ajar (Buku)**

Judul	Penerbit	Tahun
<b>Buku Perguruan Tinggi</b>		
a. Menulis Surat Dinas	Penerbit Yrama Widya	2003
b. Kompetensi Kebahasaan dan Kesuastraan	Penerbit Yrama Widya	2003
c. Apresiasi Sastra Indonesia	Penerbit Perca	2008
d. Bagaimana Terampil Berbicara di Depan Umum	Penerbit Perca	2008
e. Menulis Karangan Ilmiah	Penerbit Perca	2008

f. Khazanah Sastra Melayu Klasik, Dari Jampi-jampi hingga Ajaran Syiah	Penerbit Perca	2008
g. Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia	Penerbit Grafindo	2008
h. Berilah Siswa Dunia dan Cinta, Prinsip-prinsip Pembelajaran yang Mudah dan Menyenangkan	Penerbit Grafindo	2008
i. Impelementasi Manajemen Strategis di Tingkat Satuan Menengah	Penerbit Grafindo	2008
<b>Buku Sekolah</b>		
a. Buku Model Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD Kelas VI	Pusat Perbukuan, Depdiknas	2007
b. Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI, Kelas I-VI	Penerbit Yudhistira	2006
c. Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI, Kelas I -VI	Penerbit Quadra	2006
d. Bahasa dan Sastra Indonesia untuk e. SMP/MI Kelas VII - IX	Penerbit Piranti	2006
f. Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII - IX	Penerbit Yrama Widya	2007
g. Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA Kelas X - XII	Penerbit Armico	2007
h. Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA/MA	Penerbit Erlangga	2008
i. Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMK	Penerbit Yrama Widya	2008
j. Fokus Bahasa Indonesia Untuk SMP	Penerbit Erlangga	
k. 1700 Bimbingan Pemantapan untuk SMP	Penerbit Yrama Widya	2008
l. 1700 Bimbingan Pemantapan untuk SMA	Penerbit Yrama Widya	2008
m. Rahasia Sukses UN untuk SMP	Penerbit Yrama Widya	2007
n. Rahasia Sukses UN untuk SMA	Penerbit Yrama Widya	2007
o. Petunjuk Guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD	Penerbit Grafindo	2007
p. Petunjuk Guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP	Penerbit Grafindo	2007
q. Petunjuk Guru Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA	Penerbit Grafindo	2007
r. Intisari Sastra Indonesia untuk SMP	Penerbit Yrama Widya	2009
s. Ensiklopedi Sastra Indonesia untuk SD/SMP	Penerbit Perca	2008
t. Mantap Berbahasa Indonesia untuk SMK	Penerbit Yrama Widya	2009
<b>Buku Umum dan Keagamaan</b>		
a. 100 Keajaiban di Tanah Suci Mekah	Penerbit Pustaka Hidayah	1996

b. Belajar dari Binatang	Penerbit Mizan	1997
c. Ensiklopedia Bocah Muslim	Penerbit Mizan	1999
d. Membincangkan Feminisme	Penerbit Pusata Hidayah	1997
e. Hak Gus Dur untuk Nyleneh	Penerbit Pustaka Hidayah	200)
f. Mukzijat Salat dan Doa	Penerbit Pustaka Hidayah	2002
g. Jurus Jitu Melamar Pekerjaan	Yrama Widya	2009